

Pelatihan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pembuatan Website Untuk Mendukung Pemberian Layanan Bimbingan Dan Konseling di Masa Pandemi Covid-19

Dydik Kurniawan¹, Tri Wahyuningsih², Ridho Kani Lestari³

Keywords :

*Bimbingan dan Konseling;
Website;
Cybercounseling.*

Correspondensi Author

Bimbingan dan Konseling, Universitas
Mulawarman
Email:
dydik.kurniawan@fkip.unmul.ac.id

History Article

Received: 30-09-2021;
Reviewed: 26-12-2021;
Accepted: 22-01-2022;
Available Online: 20-02-2022;
Published: 23-04-2022;

Abstrak : Tujuan Pelatihan Agar Guru Bimbingan dan Konseling dapat lebih terampil dalam pembuatan website metode pelaksanaan, Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat meliputi: Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Sasaran kegiatan adalah Guru Bimbingan dan Konseling Semua jenjang di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dengan jumlah 30 peserta. Pelatihan difasilitasi oleh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Mulawarman. Hasil dari kegiatan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru Bimbingan dan konseling dalam Pembuatan website (Cyber Counselig). Website memberikan salah satu solusi dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling selama masa pandemi covid 19.

Abstract: The aim of the training is that Guidance and Counseling teachers can be more skilled in making website implementation methods. Methods for implementing community service activities include Preparation, Implementation, and Evaluation. The target of the activity is Guidance and Counseling Teachers at all levels in East Kalimantan and North Kalimantan with a total of 30 participants. The training was facilitated by a lecturer in the Guidance and Counseling Study Program, FKIP, Mulawarman University. The results of the activity can increase the knowledge and skills of Guidance and Counseling teachers in Website Development (Cyber Counseling). The website provides one solution in the implementation of Guidance and Counseling services during the COVID-19 pandemic



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License*

PENDAHULUAN

Berdasarkan kondisi di masa pandemik Covid 19 yang terjadi di kalimantan timur dan kalimantan utara maupun diseluruh dunia. Pelaksanaan

pembelajaran dan layanan Bimbingan dan Konseling disekolah dilaksanakan secara *online* baik melalui *wa, facebook, zoom, dll*, hal ini sesuai dengan (Kemendikbud, 2020) mengeluarkan Surat Edaran tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Isi dari surat ini salah satunya adalah meliburkan kegiatan belajar mengajar dan mengganti dengan pembelajaran berbasis jaringan (Daring) via *E-learning* yang dapat digunakan berbagai instansi pendidikan. Pada kondisi seperti ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan *E-learning* atau melalui *media online* (Dikti, 2020). Terkhusus layanan Bimbingan dan konseling daring dengan tatap muka melalui aplikasi menjadi hal yang paling menguntungkan guna memutus penyebaran Covid-19 serta menjaga kesehatan keselamatan jiwa guru dan siswa dari terpaparnya virus tersebut. Pelatihan ini bertujuan mengembangkan *website* (*cyber konseling*) menjadi sistem yang dapat mendukung layanan klasikal berbasis *online* di sekolah, karena selama masa pandemik covid 19 sekolah tidak dapat melaksanakan secara tatap muka akan tetapi dilakukan secara daring (Ma & Qin, 2021).

Sejalan dengan perkembangan teknologi komputer, interaksi antara konselor dengan individu yang dilayaninya (konseli) tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi dapat juga dilakukan melalui hubungan secara *virtual* (maya) melalui internet, dalam bentuk "*cybercounseling*" (Zainudin & Yusop, 2018). Dengan adanya teknik yang baru ini, maka proses bimbingan dan konseling akan lebih menarik, interaktif dan tidak ada batasan dengan tetap memperhatikan kode etik dari bimbingan dan konseling.

Dalam kondisi pandemik covid 19 saat ini pelaksanaan layana Bimbingan dan Konseling sangat terbatas hal ini menjadai permasalahan dalam pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling. Alternatif yang diberikan melalui pelatihan yaitu berbasis *website*. untuk itu perlu adanya pengembangan yang dilakukan dalam penggunaan *website*, menggunakan aplikasi *wordpress* untuk membantu dalam pembuatan *website* dengan tujuan agar kinerja dari guru

Bimbingan dan Konseling menjadai lebih efektif dan efisien baik dalam mengupload materi layanan Bimbingan dan Konseling, mendokumentasikan hasil layanan Bimbingan dan Konseling, mengupload data, merekap dan menganalisi hasil dari pesertadidik, dll sehingga Program kerja Bimbingan dan Konseling guru Bimbingan dan Konseling menjadi maksimal di sekolah. Pembuatan *website* ini merupakan Salah satu alternatif di masa pandemik covid-19 yang melanda diseluruh indonesia, agar Program Guru Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah tetap berjalan dengan baik.

Tujuan dari workshop menekankan pada urgensi dari permasalahan di masa pandemik covid 19 bagaimana melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling secara efektif selama pandemik covid 19 di sekolah. Dari berbagai macam *software* yang ada, pada pelatihan ini difokuskan menggunakan aplikasi *wordpress*. Manfaat dari pelatihan ini memberikan pengetahuan dan peningkatan keterampilan bagi guru Bimbingan dan Konseling bahwa *website* dapat membantu memudahkan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling berbasis *cyber counseling* (Budianto et al., 2019). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru Bimbingan dan Konseling dalam memanfaatkan *website* berguna untuk memudahkan perluasan akses layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah menjadi signifikan untuk dilakukan. Minimnya pemahaman dan keterampilan teknologi tersebut dapat diatasi dengan pelatihan dari pembuatan dan penggunaan *website* dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling. Melalui *website* (*Cyber konseling*) sangat cocok untuk masyarakat yang luas dan dapat dilakukan dimana saja, Kapan Saja karena berbasis *Online* (Budianto et al., 2019). *Website* (*Cyber Konseling*) merupakan salah satu model konseling yang bersifat virtual atau konseling yang berlangsung melalui bantuan koneksi internet dimana konselor dan konseli tidak hadir secara fisik pada ruang dan waktu yang sama, dalam hal ini proses konseling berlangsung melalui internet dalam bentuk *web-site* (Beidoğlu et al., 2015).

Pelaksanaan dari kegiatan ini diharapkan menjadi pertimbangan dari berbagai pihak khususnya pihak sekolah dan dinas pendidikan agar dapat mengadakan

kegiatan serupa dalam rangka meningkatkan kompetensi guru Bimbingan dan Konseling, dan bagi guru Bimbingan dan Konseling sendiri dapat berinovasi dalam pengembangan website untuk mendukung layanan Bimbingan dan Konseling di masa pandemik covid 19. Berdasarkan Penjelasan di atas kegiatan ini bermaksud membuat sebuah website yang dapat membantu terlaksananya program layanan dari guru Bimbingan dan Konseling agar dapat memfasilitasi para siswa secara lebih mudah dan fleksibel di masa pandemik covid 19, maka penulis memilih kegiatan “Pelatihan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pembuatan Website Untuk Mendukung Pemberian Layanan Bimbingan Dan Konseling di Masa Pandemi Covid-19”.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah pelatihan. Pelatihan adalah upaya sadar untuk menumbuhkembangkan perubahan (Cahyawulan et al., 2019). Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah “Workshop/Pelatihan pembuatan *webSite* untuk Mendukung Pemberian Layanan Klasikal secara *online* Pada Masa Pandemi Covid 19”. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah:

a. Persiapan

- Mengajukan surat perijinan pelaksanaan pengabdian ke FKIP Universitas Mulawarman.
- Memohon ijin dan berkoordinasi dengan dinas Pendidikan Kota Samarinda
- Memohon ijin dan berkoordinasi dengan dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur.

b. Pelaksanaan

- Pembukaan: Kegiatan pembukaan yang direncanakan akan dihadiri dan dibuka oleh Dekan FKIP Universitas Mulawarman.
- Memberikan orientasi: Menayakan Kesiapan dari para peserta, melaksanakan pelatihan *website*, pemberian materi *webSite*, dan tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman tentang *website*.

c. Evaluasi

Keberhasilan kegiatan Pelatihan

Pembuatan *website* Bimbingan dan Konseling menggunakan aplikasi *wordpress* ini akan dievaluasi melalui proses yang dilihat dari produk peserta berupa *website*, wawancara dan kuisisioner yang dibagikan di akhir pelatihan kepada peserta menggunakan *google form*.

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah para Guru Bimbingan dan Konseling Semua jenjang di kaltim dan kaltara sejumlah 30 peserta. Pelatihan difasilitatori oleh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Mulawarman. Adapun fasilitator kegiatan ini adalah:

1. Dydik Kurniawan, S.Pd, M.Pd (Dosen Bimbingan dan Konseling FKIP UNMUL).
2. Dra. Tri Wahyuningsih, M.Si (Dosen Bimbingan dan Konseling FKIP UNMUL).
3. Ridho Kani Lestari (Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UNMUL)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan sebagai berikut. (1) Pemberitahuan kepada sekolah yang dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan dan Dinas Pendidikan terkait. Pelaksanaan diawali mengirim surat ijin dan pemberitahuan kepada pihak sekolah dan Dinas pendidikan kota dan provinsi. Setelah mendapat konfirmasi baik dari pihak sekolah dan dinas pendidikan panitia membuat form pendaftaran dari *google form* dengan batasan 30 peserta guru Bimbingan dan Konseling baik dari kaltim maupun kaltara. Tahap selanjutnya dilakukan koordinasi untuk membahas secara teknis pengabdian masyarakat bersama dengan panitia pelaksanaan pelatihan. Pelaksanaan Kegiatan pelatihan minggu ketiga Juli tahun 2020 selama 2 hari. (2) Sosialisasi program pada minggu keempat Juli 2020, dengan berkoordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak guru-guru Bimbingan dan Konseling /peserta melalui *Wa group* yang sudah dibuat. (3) selanjutnya Penyusunan program dalam pelatihan, berdasarkan hasil identifikasi atau *need assesment* terhadap permasalahan yang terjadi selama ini, dan hasil analisis potensi

sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan (Cahyawulan et al., 2019). Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari secara *online* (*Zoom*), dengan mengundang guru Bimbingan dan Konseling Kalimantan timur dan Kalimantan Utara sebanyak 30 peserta. Pelatihan yang diberikan

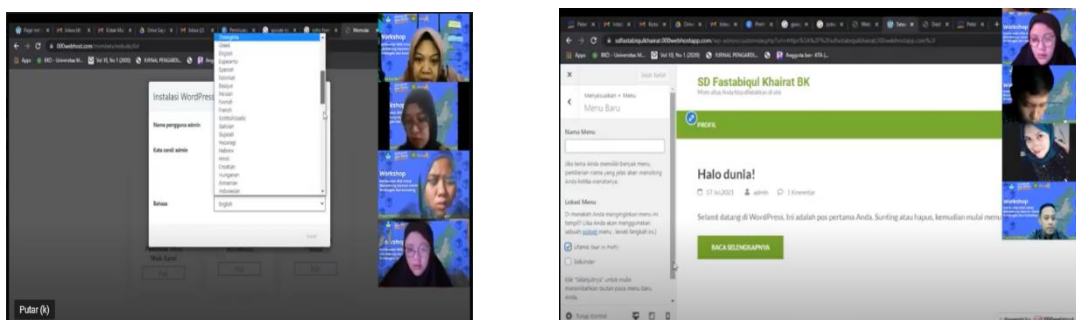
berupa pembuatan *website* dengan menggunakan *wordpress* dan bagaimana cara mengimplementasikannya dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah selama masa pandemik covid 19.

Tabel 1. Daftar Jenis Kegiatan, Materi, dan Pemateri

Jenis Kegiatan	Pokok Bahasan (Materi)	Pemateri dan pemandu
Persiapan	Melakukan pembuatan akun gmail dan akun web.	Panitia
Penyajian Materi	Pengenalan <i>tools</i> Pada <i>wordpress</i>	Dyidik Kurniawan
Praktik	Praktek mendisain, mengupload (PPT, PDF, word, PNG dan menggunakan <i>wordpress</i>	Dyidik Kurniawan dan team

Pelaksanaan program ini melibatkan 2 mahasiswa angkatan 2019 agar kegiatan dapat berjalan lancar. Peran mahasiswa di dalam pelatihan ini adalah sebagai Operator di zoom. Kegiatan tanya jawab dilakukan bersamaan dengan penyajian materi. Para peserta dapat langsung berdiskusi dengan para pemateri secara langsung untuk memahami materi dan *sharing* pengalaman terkait dengan masalah yang tengah dibahas

dalam materi bersangkutan. Para peserta tersebut rata-rata telah mampu dalam penggunaan komputer/laptop, sehingga telah memiliki kemampuan pengoperasiolisasian Komputer/laptop yang memadai, sehingga tidak terlalu kesulitan dalam memberi pengetahuan baru kepada peserta. Persyaratan ini memang telah sejak awal dicanangkan agar proses pelatihan dapat berlangsung lancar, cepat, dan tepat waktu.



Gambar 1: Tim Memberikan Materi dalam Pelatihan

Tabel 2. Penilaian Karya Media web

Kategori / Kriteria	4	3	2	1
Isi / teks	Isi teks singkat, padat akan informasi, jelas keterbacaannya	Dua dari kriteria isi / teks yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi	Hanya salah satu dari kriteria isi / teks yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi	Isi teks terlalu panjang, miskin informasi, tidak jelas keterbacaannya (seluruh kriteria tidak terpenuhi)
Desain	Warna menarik, ukuran elemen penyusun proporsional, pesan yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian (ketiga kriteria terpenuhi)	Dua dari kriteria desain yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi	Hanya salah satu dari kriteria desain yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi	Warna, ukuran elemen penyusun, pusat perhatian tidak menunjukkan desain yang baik (seluruh kriteria tidak terpenuhi)
Gambar	Gambar menarik, bermakna sebagai penyampai pesan, dan orisinil (ketiga kriteria terpenuhi)	Dua dari kriteria gambar yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi	Hanya salah satu dari kriteria gambar yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi	Gambar tidak menarik, tidak bermakna sebagai penyampai pesan, dan tidak orisinil (seluruh kriteria desain yang baik tidak terpenuhi)
Ketersampaian Pesan	Pesan sangat mudah ditangkap pembaca	Pesan cukup mudah ditangkap pembaca	Pesan sulit ditangkap pembaca	Pesan tidak dapat ditangkap pembaca

Keterangan:

1. Kurang (D)
2. Cukup (C)
3. Baik (B)
4. Baik Sekali (A)

3

Pelaksanaan Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan para guru Bimbingan dan Konseling tentang *cybercounseling* dengan pemanfaatan *wordpress* sebagai sarana *website*.
- b. Mengenalkan dan menjelaskan fungsi terkait *menu-menu* dan *tools* pada *wordpress* kepada para peserta. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan arahan, penjelasan secara teoritis, praktik pembauatan *website* serta terkait dengan bagaimana cara penggunaan *software wordpress* bagi para peserta. Kegiatan ini dilakukan melalui pemberian pelatihan pembuatan alat tes *online* dengan

menggunakan *Google Forms*. Pemberian teori dilakukan dalam satu hari kegiatan pelaksanaan pada tanggal 19 November 2020 secara virtual melalui *Zoom*.

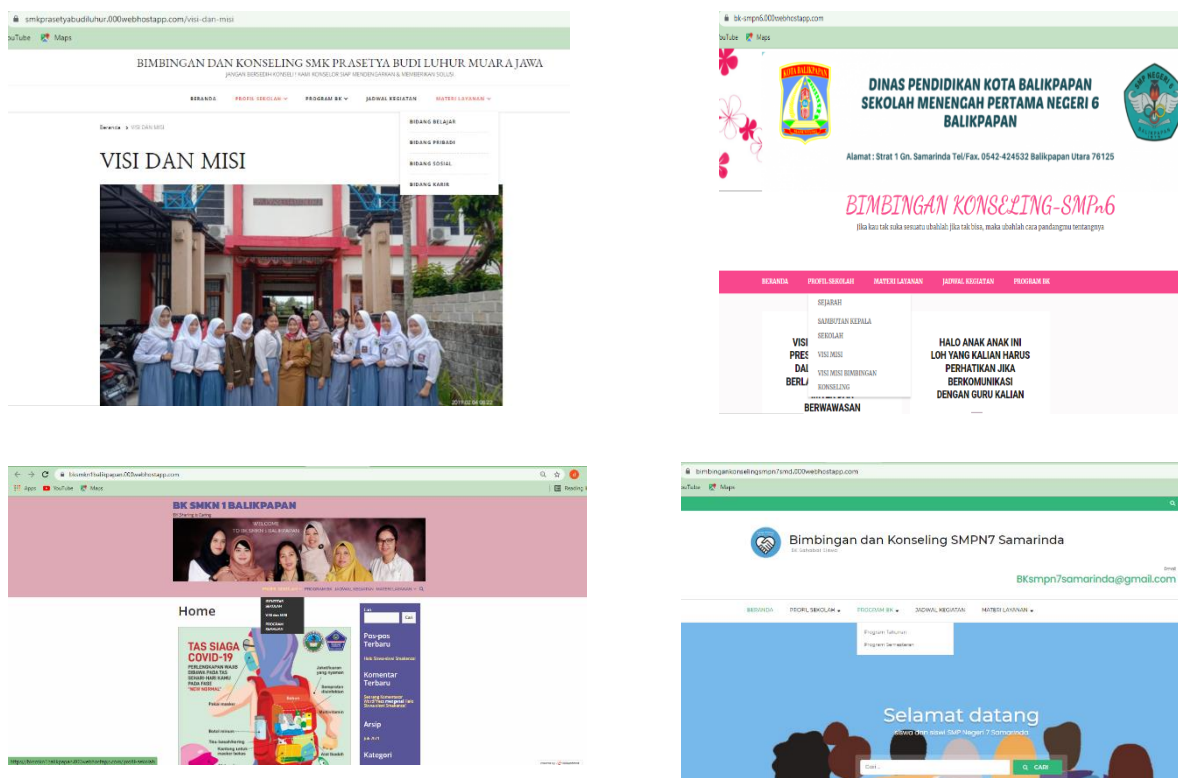
- c. Mendemonstrasikan atau mengimplementasikan *website* yang telah dibuat dan bagaimana mengupload alat *need asesment*, program kerja, RPL, Dokumentasi, materi layanan Bimbingan dan Konseling baik berupa PPT,PDF,Vidio Maupun Audio, dan lain-lain Oleh Guru Bimbingan dan Konseling.

Observasi dilakukan pada tahap proses mendisain, membuat dan mengimplementasi *website* yang digunakan untuk pelaksanaan layanan program guru bimbingan dan konseling. Evaluasi yang

dapat dilakukan dapat dilihat dari kualitas produk yang telah selesai dibuat oleh para peserta pelatihan. Produk yang dihasilkan dari kegiatan adalah website (*cybercounseling*) menggunakan *software wordpress* (Han, 2008). Dari kegiatan Pelatihan ada beberapa hal yang perlu diamati meliputi kendala-kendala yang terjadi, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pembuatan *webiste* layanan Bimbingan dan Konseling. Kendala yang dihadapi sebagian besar peserta dalam pembuatan *website* dengan menggunakan *wordpress* adalah dalam penguasaan *tools-tools* yang ada pada *wordpress* banyak dari peserta masih kurang terampil dalam pemanfaatan *tools* yang ada pada *wordpress*. Namun melalui pelatihan yang dipandu secara perlahan dan dilakukan pengulangan dalam penjelasan oleh fasilitator, para peserta pelatihan dapat memahami fungsi dan manfaat dari *wordpress*, sehingga hasil dari *website* dapat dibuat dengan baik mengikuti arahan dari

narasumber. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan peserta pembuatan *website* yang meliputi mendisain, membuat agar menarik dan implementasinya guna mendukung Layanan Bimbingan dan Konseling kedepan selama pelaksanaan daring.

Pada pelatihan ini Refleksi juga dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan maupun kelebihan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, agar dapat memberikan rekomendasi/masukan terhadap pelaksanaan kegiatan yang akan datang. Hasil dari refleksi perlu dilakukan tindak lanjut untuk membantu dalam meningkatkan penguasaan guru terhadap *website* terutama dalam penerapannya pada Layanan Bimbingan dan Konseling dan pengembangan dari website tersebut guna mendukung terlaksananya layanan Bimbingan dan Konseling yang optimal baik dari guru Bimbingan dan Konseling sendiri maupun dari peserta didik selama masa pandemik covid 19.



Gambar 2. Hasil Website Peserta.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan yang diikuti oleh 30 guru Bimbingan dan Konseling baik dari kalimantan timur dan kalimantan utara telah terlaksana dengan

baik. Pada kegiatan pelatihan dapat dilihat atusias dari peserta sangat tinggi, dan pelatihan yang telah dilaksanakan ini merupakan kegiatan pertama kali para

peserta dari awal mendisain, membuat sampai penggunaan *website* dengan bantuan *wordpress* yang meliputi bagaimana mengupload bahan-bahan dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling baik berupa materi dan kelengkapan instrument lainya seperti PPT, PDF, *picture*, *Google form*, Audio, vido, dll (Beidoğlu et al., 2015). Hal ini mengindikasikan bahwa para peserta menyambut positif kegiatan tersebut, walaupun pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring dengan menggunakan platform *zoom*. Harapan dari pelatihan yang telah dilaksnakan selama 2 hari ini agar dapat memberikan penyegaran atau mengupdate kembali kemampuan dari para guru Bimbingan dan Konseling di sekolah khususnya dalam memanfaatkan teknologi dalam pembuatan *website* yang digunakan sebagai sarana dari *cybercounseling*.

Pendalaman materi mengenai *cybercounseling* yang meliputi penjelasan dari *website* dan *cybercounseling* itu sendiri. Pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan disambut antusias terkait pelatihan dan berharap pelaksanaan dapat dilakukan secara kontinu untuk membantu meningkatkan kualitas kompetensi guru-guru Bimbingan dan Konseling di masa pandemik ini terkhusus pembuatan dan pemanfaatan *website*, sehingga dalam melaksanakan program dari Bimbingan dan Konseling berjalan dengan maksimal. Kepala Sekolah juga mengharapkan nantinya ada pelatihan yang sama guna membimbing guru-guru mata pelajaran lainnya sehingga dapat menumuhkan kreatifitas dan inovasi dari guru mapel yang ada di sekolah. Dengan demikian kegiatan pengabdian yang telah terlaksana memperoleh respon yang baik dari para peserta pelatihan. Potensi dan kemampuan peserta pelatihan terlihat baik, terbukti dari hasil observasi yang dilakukan selama pelatihan berlangsung, peserta mampu mengikuti dan menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang diberikan untuk melenkapi kelengkapan *website* yang meliputi: Data Base pesertadidik yg menggunakan form, Need assesmen menggunakan form, program kerja Bimbingan dan Konseling, RPL Bimbingan dan Konseling, Materi layanan Bimbingan dan Konseling yang didalamnya berupa *PPT*, *PDF*, *Word*, *Vidio*, *audio*, dll. Berdasarkan hasil

karya media yang dibuat parapeserta, tim juga membuat lembar evaluasi dan menilai karya para peserta diperoleh hasil rata-rata B (Baik).

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil daripkm adalah: (1) Pelatihan dihadiri oleh 30 guru Bimbingan dan Konseling dimana seluruh peserta mengikuti pelatihan secara penuh selama 2 hari respon dari para peserta sangat antusias dan terlaksana dengan baik; (b) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan para guru Bimbingan dan konseling dalam Pembuatan *website* (*Cyber Counselig*) dengan Menggunakan *wordpress*; (c) Kegiatan ini memberikan manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran bagi peserta. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang sangat efektif untuk memberikan salah satu solusi dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling selama masa pandemik covid 19

Adapun saran yang diberikan yaitu: (1) Dapat dilakukan pengabdian lebih lanjut dengan materi yang lebih advance; (2) Jangka waktu pelaksanaan agar dapat diperpanjang mengingat sulitnya transfer ketrampilan dalam waktu yang relatif sempit; (3) Perlu dana yang lebih besar agar hasilnya lebih optimal.; (4) ntuk guru Bimbingan dan Konseling yang telah mengikuti kegiatan pelatihan dapat melakukan pengembangan dan pengimplementasian untuk layanan berbasis *cybercounseling*.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Kadir, 2010, *From Zero to A Pro-Membuat Aplikasi Web dengan PHP+Database MySql*, Andi Offset, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Beidoğlu, M., Dinçyürek, S., & Akintu, Y. (2015). The opinions of school counselors on the use of information and communication technologies in school counseling practices: North Cyprus schools. *Computers in Human Behavior*, 52, 466–471. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.06.022>
- Budianto, A. E., Aziz, A., & Hidayah, N.

- (2019). ICT application in cyber counseling as a teacher accelerator with optimizing WhatsApp based mobile computing. *Journal of Physics: Conference Series*, 1375(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1375/1/012006>.
- Cahyawulan, W., Badrujaman, A., Fitriyani, H., Mamesah, M., Wahyuni, E., & Djunaedi, D. (2019). Peningkatan Kompetensi Teknologi dan Informasi Guru Bimbingan dan Konseling. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 195–199. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.76>.
- Dikti, D. (2020). Surat Edaran Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021. [Http://Kemdikbud.Go.Id/](http://Kemdikbud.Go.Id/), Mei. <http://kemdikbud.go.id/main/?lang=id>.
- Gibson R.L dan Mitchell, M.H. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gregorius. 2000. *Membuat Homepage Interaktif Dengan CGI/Perl*. Jakarta: PT. Elex Media Koputindo.
- Han, S.-M. (2008). *Cyber Counseling in the U.S.A. and South Korea: Attitudes and needs of the Millennial Generation and the Net Generation on campus*. http://csaweb108v.csa.com.proxy.lib.wayne.edu/ids70/view_record.php?id=459&recnum=36&log=from_res&SID=r6b4cpqvhi77fq1a0g8dsn4ud0.
- Ma, Y., & Qin, X. (2021). Measurement invariance of information, communication and technology (ICT) engagement and its relationship with student academic literacy: Evidence from PISA 2018. *Studies in Educational Evaluation*, 68(January), 100982. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2021.100982>.
- Nilasari, Senja. 2014. *Jago Membuat Website*. Jakarta Timur: Dunia Komputer Nugroho, Bunafit. 2013. *Dasar Pemrograman Web PHP & MySQL dengan Dreamweaver*. Yogyakarta: Gava Media.
- Prayitno, Erma Amti. 2008. *Dasar - Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Reneka cipta.
- Zainudin, N. Z., & Yusop, Y. M. (2018). Cyber-Counseling: Is It Really New? *International Research Journal of Education and Sciences*, 2(2). https://www.researchgate.net/profile/Zainudin/publication/329735840_Cyber-Counseling_Is_It_Really_New/links/5c187b9c299bf139c7607535/Cyber-Counseling-Is-It-Really-New.pdf